



Efektivitas Penggunaan Aplikasi *Wordwall* Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia

Laeli Qadrianti¹, Nurul Islamiah², Muhammad Kadir³, Nurhasanah⁴, Hasmiati⁵, Nur Adriani Auliyah⁶

^{1, 2, 3, 4, 5, 6} Universitas Islam Ahmad Dahlan, Jl. Sultan Hasanuddin No. 20 Balangnipa, Sinjai]

E-mail: laeliqadrianti@gmail.com

Abstract

The teaching of the Indonesian language in higher education plays a strategic role in knowledge transmission, attitude transformation, and student behavior formation. To improve the quality of graduates and shape national character, it is necessary to enhance dynamic learning materials that align with ongoing developments and update them according to evolving needs and societal changes. Therefore, learning should be supported by engaging and effective learning media, such as the Wordwall application. This study aims to describe the implementation of Indonesian language learning using the Wordwall application in the PGMI Study Program for the second semester and to measure its effectiveness. This research employs a pre-experimental design with a One-Group Pretest-Posttest approach. The sample consists of 18 second-semester students from Class A. Data were collected through observation instruments and tests, analyzed using descriptive and inferential statistical methods with a t-test. The results indicate that the Wordwall application is effective in Indonesian language learning in the PGMI Study Program, as evidenced by a significance level of $\alpha = 0.05$, where $p < \alpha = 0.000 < 0.05$. Therefore, H_1 is accepted, and H_0 is rejected, confirming the effectiveness of the Wordwall application in enhancing learning outcomes.

Keyword: wordwall, Indonesian

Abstrak

Pembelajaran bahasa Indonesia pada perguruan tinggi memiliki posisi yang strategis dalam melakukan transformasi pengetahuan, transformasi sikap dan juga perilaku mahasiswa melalui pembelajaran. Upaya meningkatkan mutu lulusan dan pembentukan karakter bangsa perlu dilakukan perbaikan materi yang dinamis untuk mengikuti perkembangan dan materi pembelajaran harus dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman. Oleh karena itu, pembelajaran perlu ditunjang dengan penggunaan media pembelajaran yang menarik dan efektif untuk digunakan, dalam hal ini penggunaan aplikasi wordwall. Adapun tujuan penelitian ini untuk 1) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran mata kuliah bahasa Indonesia menggunakan aplikasi wordwall Program Studi PGMI Semester II dan 2) mengukur efektivitas penggunaan aplikasi wordwall dalam mata kuliah bahasa Indonesia Program Studi PGMI Semester II. Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen (pre-experimental) dengan desain One-Group Pretest-Posttest Design. Adapun sampel dalam penelitian ini yakni mahasiswa semester II kelas A yang berjumlah 18 orang. Instrumen yang digunakan yakni instrumen observasi dan tes. Data dianalisis menggunakan analisis deskriptif dan analisis inferensial menggunakan uji-t. Hasil penelitian menunjukkan bahwa aplikasi wordwall efektif digunakan pada mata kuliah bahasa Indonesia Program Studi PGMI semester II dengan mengacu pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya $p < \alpha = 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.

Kata Kunci: Aplikasi wordwall; bahasa Indonesia.

1. Pendahuluan

Teknologi informasi dan komunikasi yang terus mengalami perkembangan memengaruhi semua bidang kehidupan. Oleh karena itu, pada era saat ini kita diharapkan untuk selalu melakukan *update* kemampuan dan keterampilan dalam pemanfaatan teknologi informasi dan komunikasi (Widayanti et al., 2021). Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dalam pembelajaran bahasa Indonesia dapat dilakukan dengan memanfaatkan media pembelajaran berbasis teknologi.

Namun hal ini tidak sesuai dengan realita yang ada. Perkembangan media berbasis teknologi tidak beririsan dengan pembelajaran yang terjadi saat ini. Hal ini dapat dilihat dari masih banyak



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 10, No. 1, 2025

P-ISSN : 2527-578X

E-ISSN : 2715-2818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/index>

DOI : <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3366>

dosen yang menyampaikan pembelajaran menggunakan metode ceramah tanpa memanfaatkan media berbasis teknologi. Akibatnya mahasiswa tidak terlibat aktif dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dosen harus mencari cara agar dalam penyampaian materi dalam kelas lebih bermakna dan mahasiswa lebih tertarik untuk mengikuti perkuliahan.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI) semester I, ditemukan data bahwa mahasiswa tampak antusias mengikuti perkuliahan jika dosen menyampaikan pembelajaran menggunakan media pembelajaran berbasis teknologi. Salah satu media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran khususnya untuk mata kuliah bahasa Indonesia yakni aplikasi *quiziz*. Dosen yang menyampaikan materi menggunakan aplikasi tersebut membuat siswa lebih aktif dan bersemangat mengikuti perkuliahan. Namun, hal berbeda yang tampak ketika dosen menyampaikan materi tanpa menggunakan media pembelajaran. Mahasiswa tampak jenuh dan mengantuk mengikuti perkuliahan. Berdasarkan hal inilah peneliti akan melakukan penelitian menggunakan media pembelajaran lain berbasis teknologi.

Pada era saat ini, telah banyak aplikasi yang tersedia untuk memaksimalkan pembelajaran yang dilakukan oleh guru ataupun dosen. Salah satu aplikasi yang menarik dan banyak digunakan saat ini dalam pembelajaran adalah aplikasi *wordwall*. Aplikasi *wordwall* menjadi salah satu alternatif yang digunakan dalam menarik minat siswa atau mahasiswa dalam belajar. Hal ini disebabkan karena aplikasi *wordwall* mudah untuk diakses serta mudah dimanfaatkan oleh semua orang. Melalui aplikasi *wordwall*, guru ataupun dosen dimudahkan dalam mengajarkan materi karena tersedia fitur-fitur yang dapat dimanfaatkan untuk penyampaian materi berbasis kuis.

Penggunaan media aplikasi Wordwall dalam bidang pembelajaran (misalnya kuis) merupakan salah satu dari jenis aplikasi yang tersedia. Menggunakan kuis di aplikasi Wordwall Anda mengubah suasana dan lingkungan belajar. Siswa merupakan peserta aktif dalam pembelajarannya, sehingga tidak hanya duduk diam, berkonsentrasi, atau hanya duduk dan bermimpi. Aspek pendidikan dari aplikasi Wordwall diungkapkan melalui permainan, memungkinkan Anda untuk lebih memahami makna konsep yang ada. (Saellan Malewa & Al Amin, 2023)

Aplikasi Wordwall memiliki beberapa keunggulan dari beberapa aplikasi lainnya, kita dapat memilih dari opsi dasar dan beberapa templat untuk digunakan secara gratis. Selain itu, Anda dapat mengirimkan game Anda langsung melalui Google Classroom atau WhatsApp. Keuntungan lainnya adalah Anda dapat mencetak game yang Anda buat dalam format PDF, yang dapat membantu siswa yang mengalami masalah jaringan. (Utami et al., 2023)

Pemilihan media pembelajaran berbasis teknologi seperti *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia menjadi paket yang sejalan. Pembelajaran bahasa Indonesia dengan banyak materi dapat disajikan menggunakan aplikasi *wordwall*, seperti untuk materi konsep dasar bahasa Indonesia, pola dasar kalimat, kalimat efektif, paragraf, dan kesesatraan. Data empiris yang menunjukkan hal tersebut dapat dilihat dari beberapa penelitian relevan. Penelitian yang dilakukan oleh (Rahmayanti dan Abidin, 2023) tentang Efektivitas Penggunaan *Wordwall* Sebagai Media Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa Kelas X di MAN Kota Batu. Persamaan penelitian ini terletak pada penggunaan aplikasi yang digunakan, sedangkan perbedaan penelitian tersebut dengan penelitian ini ditinjau dari pemanfaatan aplikasi yang digunakan sebagai alat evaluasi pembelajaran. Penelitian lain yang dilakukan (Apreasta et al., 2019) menunjukkan bahwa terjadi peningkatan hasil belajar dengan penerapan media *Wordwall*, hal ini dibuktikan dengan hasil belajar pada posttest yaitu persentase siswa yang tuntas sebesar 83% dan persentase siswa yang tidak tuntas sebesar 17%. Penelitian yang dilakukan oleh (Aidah & Nurafni, 2022), menunjukkan bahwa media pembelajaran *wordwall* merupakan salah satu media interaktif yang mudah untuk digunakan, serta dapat meningkatkan minat dan motivasi belajar siswa pada pembelajaran.

Berdasarkan kajian teori dan empiris yang telah dijelaskan sebelumnya, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang “Efektivitas Aplikasi *Wordwall* Pada Mata Kuliah Bahasa Indonesia Prodi PGMI Semester II”. Adapun tujuan penelitian ini yakni untuk mengukur efektivitas penggunaan aplikasi *wordwall* dalam mata kuliah bahasa Indonesia Program Studi PGMI Semester II.



2. Metode

2.1 Jenis dan Desain Penelitian

Jenis penelitian ini merupakan penelitian *pre-experimental* dengan desain *One-Group Pretest-Posttest Design* (Sugiyono, 2017). Desain penelitian yang digunakan adalah desain *One-Group Pretest- Posttest Design*. Adapun desainnya dapat dilihat pada Tabel 3.1 berikut.

Tabel 3.1. Model Desain Penelitian

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	T	O ₂

Keterangan:

O₁ = *Pre-test* sebelum diterapkan perlakuan

T = Perlakuan kelas eksperimen pertama melalui penerapan model pembelajaran *learning Cycle*.

O₂ = *Post-test* setelah penerapan perlakuan.

2.2 Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi dalam penelitian ini, yaitu mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah semester II. Adapun rincian populasi untuk mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, sebagai berikut:

Tabel 3.2. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah
1	A	18
2	B	20
Jumlah		38

b. Sampel

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan *non probability sampling* dengan *purposive sampling* dengan kriteria yang sudah ditentukan. Adapun kriteria pengambilan sampel yaitu:

Kriteria inklusi:

- Mahasiswa prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah dan bersedia menjadi responden
- Mahasiswa tersebut terebut memprogramkan mata kuliah bahasa Indonesia pada semester berjalan.

Kriteria eksklusi:

- Menolak untuk menjadi responden
- Mahasiswa yang tidak dalam keadaan cuti.

Berdasarkan kriteria tersebut, maka sampel dalam penelitian ini yakni mahasiswa semester II kelas A yang berjumlah 18 orang.



2.3 Prosedur Penelitian

Prosedur yang digunakan dalam penelitian ini dibagi menjadi dua tahap yaitu tahap persiapan penelitian dan tahap pelaksanaan penelitian.

1. Tahap persiapan

Beberapa persiapan dilakukan sebelum melakukan penelitian yang dimaksud dalam penelitian ini:

- a) Mempersiapkan instrumen pengumpul data (tes kemampuan pemahaman konsep dan lembar observasi).
 - b) Mempersiapkan observer. Observer bertugas untuk mengobservasi aktivitas mahasiswa (terkait dengan aktivitas dosen dan mahasiswa selama proses penerapan *wordwall*).
- #### 2. Tahap pelaksanaan
- a. Sebelum melaksanakan pembelajaran menggunakan *wordwall* diberikan *pretest* terlebih dahulu.
 - b. Melaksanakan pembelajaran *wordwall* dengan frekuensi pertemuan (6 kali pertemuan).
 - c. Melaksanakan observasi pada saat pelaksanaan pembelajaran menggunakan *wordwall*.
 - d. Setelah melaksanakan pembelajaran menggunakan *wordwall* diberikan *posttest* untuk mengetahui seberapa besar perubahan yang dialami mahasiswa setelah dilakukan penanganan.

2.4 Instrumen Penelitian

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah lembar observasi, tes, dan angket respon mahasiswa.

a. Lembar Observasi

Lembar observasi digunakan untuk memperoleh data yang berkaitan dengan kegiatan pemberian bantuan *scaffolding* klinis. Lembar observasi ini terbagi dua yaitu lembar observasi aktivitas mahasiswa dan lembar observasi aktivitas dosen.

b. Tes

Tes pemahaman konsep Penelitian ini dikembangkan dalam bentuk tes tertulis yang terdiri dari lima butir soal tergantung materinya. Dari sudut pandang desain penelitian, tes ini dibagi menjadi dua bagian: *pretest* dan *posttest*. *Pre-test* adalah tes untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep mahasiswa.

2.5 Teknik Analisis Data

Adapun teknik analisis data yang digunakan adalah sebagai berikut:

a. Analisis Statistik Deskriptif

Deskripsi keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *wordwall*. Analisis rata-rata digunakan untuk menganalisis keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *wordwall*. Tingkat keterlaksanaan dihitung dengan cara menjumlahkan nilai tiap aspek kemudian membaginya dengan banyak aspek yang dinilai. Adapun untuk memudahkan memberikan penilaian atas keterlaksanaan pembelajaran, maka perlu dibuat rubrik penilaian selama proses pembelajaran berlangsung.

b. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian. Tujuan analisis statistik inferensial adalah untuk membuat generalisasi yang mencakup inferensi berbasis data dan pengujian hipotesis. Data diperoleh dari hasil *pre-test* dan *posttest* mahasiswa Semester I Prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 10, No. 1, 2025

P-ISSN : 2527-578X

E-ISSN : 2715-2818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/index>

DOI : <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3366>

Sebelum dilakukan pengujian hipotesis maka harus dilakukan uji prasyarat terlebih dahulu, berikut adalah uji prasyarat:

1) Uji Normalitas

Uji normalitas memungkinkan Anda menentukan apakah data Anda berasal dari suatu populasi. Semua perhitungan dilakukan dengan bantuan komputer menggunakan program Statistical Product and Service Solution (SPSS) dengan uji Shapiro-Wilk satu sampel. Uji ini menggunakan tingkat signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 dengan kriteria jika $p > \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika $p \leq \alpha$ data tidak berdistribusi normal.

2) Uji hipotesis

Uji hipotesis digunakan untuk menjawab hipotesis penelitian yang diajukan. Untuk itu dilakukan pengujian dengan menggunakan uji-t. Uji-t yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji-t satu sampel dengan menggunakan program komputer Statistical Product and Service Solution (SPSS). Taraf signifikansi yang digunakan adalah $\alpha = 0,05$. Kriteria pengambilan keputusan adalah terima H_0 jika nilai $p \geq \alpha$ dan terima H_1 jika nilai $p < \alpha$.

3. Hasil dan Pembahasan

3.1. Pelaksanaan Pembelajaran Bahasa Indonesia Menggunakan Media *Wordwall*

Wordwall adalah sebuah aplikasi berbasis web yang umumnya digunakan untuk membantu dalam pembelajaran di kelas. *Wordwall* mirip dengan *Quizzizz* dan *Kahoot* karena merupakan media pendidikan seperti kursus online berdasarkan permainan dan kompetisi. Namun keduanya mempunyai ciri, kelebihan dan kekurangan masing-masing. *Wordwall* sangat mudah digunakan sebagai media pembelajaran. Dosen membuat soal mengenai materi yang dibahas dalam proses perkuliahan yang tentunya tidak lain adalah pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan template yang ada dalam *wordwall*. Selanjutnya, mahasiswa mengerjakan soal dengan cara meng-klik link yang telah dikirimkan dosen melalui *classroom* ataupun *whatsapp*. Selanjutnya memasukkan nama, klik start, dan mulai mengerjakan soal-soalnya. Setelah itu mahasiswa dapat mengetahui secara langsung hasil / nilai atau skor yang diperoleh.

Adapun secara rinci, tahapan-tahapan yang dilakukan dosen dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan media *wordwall* terdiri dari 2 tahap. Tahap persiapan sebagai berikut:

- Memilih beberapa kompetensi dasar dan indikator yang akan dibahas.
- Dosen membuat beberapa pertanyaan pada webgame *wordwall* sesuai dengan materi yang telah akan diajarkan, misalnya dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

Tahap kedua yaitu pelaksanaan di kelas:

- Dosen menyampaikan tujuan pembelajaran yang hendak dicapai serta memotivasi mahasiswa.
- Dosen menjelaskan materi terkait pembelajaran bahasa Indonesia.
- Dosen menjelaskan petunjuk cara mengerjakan soal pada *wordwall*.
- Dosen memberikan kesempatan pada mahasiswa untuk menjawab soal
- Siswa dapat melihat nilai hasil tugasnya.
- Selanjutnya dosen memberikan komentar dan klarifikasi terhadap keseluruhan proses yang telah dilakukan.
- Dosen memberikan pujian/reward terhadap mahasiswa yang sudah berpartisipasi dalam pembelajaran.



3.2. Efektivitas Media *Wordwall* Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia

Setelah dilakukan proses pengumpulan data kami melakukan beberapa tahapan pengujian data untuk mengukur efektivitas Media *wordwall* dalam pembelajaran bahasa Indonesia yaitu

1. Uji Statistik Deskriptif

Pengukuran statistik deskriptif variabel dilakukan untuk melihat gambaran data secara umum seperti nilai rata-rata (*mean*), tertinggi (*max*), terendah (*min*), dan standar deviasi dari *pretest* dan *posttest*. Mengenai hasil uji statistik deskriptif dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Keterlaksanaan pembelajaran tanpa <i>wordwall</i> (<i>Pretest</i>)	18	9	19	15.27	2.321
Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan <i>wordwall</i> (<i>Posttest</i>)	18	10	20	15.77	3.135
Valid N (listwise)	18				

Berdasarkan hasil uji deskriptif di atas dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti yaitu:

- Keterlaksanaan pembelajaran tanpa *wordwall* (*Pretest*), dari hasil output diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 9 sedangkan nilai maksimum sebesar 19 dan rata-rata sebesar 15,27 dengan standar deviasi sebesar 2,321.

Tests of Normality						
	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Pretest	.124	18	.200*	.936	18	.249
Posttest	.126	18	.200*	.937	18	.253

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

- Keterlaksanaan pembelajaran menggunakan *wordwall* (*Posttest*), dari hasil output diatas dapat dideskripsikan bahwa nilai minimum 10 sedangkan nilai maksimum sebesar 20 dan rata-rata sebesar 15,77 dengan standar deviasi sebesar 3,135

2. Uji Normalitas

Tabel 1.2 Hasil Uji Normalitas

Berdasarkan hasil uji normalitas dengan uji one sample Shapiro-Wilk diatas dapat digambarkan distribusi data yang diperoleh oleh peneliti dengan taraf signifikansi $\alpha = 5\%$ atau 0,05 sebagai berikut.:

- Mengacu pada kriteria jika $\rho > \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika $\rho \leq \alpha$ data tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas keterlaksanaan pembelajaran tanpa *wordwall* (*pretest*), didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,249 > 0,005$



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 10, No. 1, 2025

P-ISSN : 2527-578X

E-ISSN : 2715-2818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/index>

DOI : <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3366>

maka dapat disimpulkan bahwa data pada keterlaksanaan pembelajaran tanpa *wordwall* (*pretest*) berdistribusi normal.

- b) Mengacu pada kriteria jika $\rho > \alpha$ maka data berdistribusi normal dan jika $\rho \leq \alpha$ data tidak berdistribusi normal. Dari hasil uji normalitas keterlaksanaan pembelajaran tanpa *wordwall* (*pretest*), didapatkan hasil nilai signifikansi sebesar $0,253 > 0,005$ maka dapat disimpulkan bahwa data pada keterlaksanaan pembelajaran tanpa *wordwall* (*pretest*) berdistribusi normal.

3. Uji Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini adalah:

H_0 : Aplikasi *wordwall* tidak efektif digunakan pada mata kuliah bahasa Indonesia Program Studi PGMI semester II.

H_1 : Aplikasi *wordwall* efektif digunakan pada mata kuliah bahasa Indonesia Program Studi PGMI semester II.

Untuk membuktikan hipotesis, peneliti melakukan uji t:

a) Uji One Sample T-Test

Uji *one sample t-test* dilakukan untuk mengetahui apakah aplikasi *wordwall* efektif untuk digunakan pada mata kuliah bahasa Indonesia program studi pgmi

One-Sample Test						
Test Value = 0						
	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Postest	21.350	17	.000	15.77778	14.2186	17.3369

semester II. Uji ini digunakan pada penelitian ini karena hanya menggunakan satu variabel dengan dasar pengambilan keputusan mengacu pada kaidah terima H_0 jika nilai $p \geq \alpha$ dan terima H_1 jika nilai $p < \alpha$ dengan menggunakan taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Tabel 1.3 Hasil Uji One Sample T-Test

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui nilai $\alpha = 0,000$. Dengan mengacu pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya $p < \alpha = 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Artinya aplikasi *wordwall* efektif digunakan pada mata kuliah bahasa Indonesia Program Studi PGMI semester II.

4. Simpulan

Wordwall adalah sebuah aplikasi berbasis web yang umumnya digunakan untuk membantu dalam pembelajaran di kelas. *Wordwall* sangat mudah digunakan sebagai media pembelajaran. Dosen membuat soal mengenai materi yang dibahas dalam proses perkuliahan yang tentunya tidak lain adalah pembelajaran bahasa Indonesia menggunakan template yang ada dalam *wordwall*. Selanjutnya, mahasiswa mengerjakan soal dengan cara meng-klik link yang telah dikirimkan dosen melalui *classroom* ataupun *whatsapp*. Selanjutnya memasukkan nama, klik start, dan mulai mengerjakan soal-soalnya. Setelah itu mahasiswa dapat mengetahui secara langsung hasil / nilai atau skor yang diperoleh.

Setelah proses pengumpulan data dan pengolahan data dengan beberapa tahapan pengujian data sehingga didapatkan hasil bahwa aplikasi *wordwall* efektif digunakan pada mata kuliah bahasa Indonesia Program Studi PGMI semester II dengan mengacu pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$ artinya $p < \alpha = 0,000 < 0,05$ maka H_1 diterima dan H_0 ditolak.



JURNAL

Pendidikan Dasar dan Keguruan

Volume 10, No. 1, 2025

P-ISSN : 2527-578X

E-ISSN : 2715-2818

Homepage : <https://journal.uiad.ac.id/index.php/JPDK/index>

DOI : <https://doi.org/10.47435/jpdk.v10i1.3366>

Ucapan Terima kasih

Ucapan terima kasih kepada pimpinan Universitas Islam Ahmad Dahlan yang telah memberikan bantuan dana penelitian. Ucapan terima kasih juga kepada mahasiswa Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah yang menjadi subjek penelitian.

Daftar Pustaka

- Aidah, N., & Nurafni, N. (2022). Analisis Penggunaan Aplikasi Wordwall Pada Pembelajaran IPA Kelas IV di SDN Ciracas 05 Pagi. *Pionir: Jurnal Pendidikan*, 11(2), 161–174. <https://doi.org/10.22373/pjp.v11i2.14133>
- Aprasta, L., Amril, U., & Dwi, Y. (2019). Pengembangan E-Lkpd Berbantu Situs Word Wall Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Tema 8 Subtema 2 Di Kelas Iii Sdn 146/Viii Rejosari Kabupaten Tebo. 253 | *Jurnal CONSILIUM (Education and Counseling Journal) CONSILIUM Journal : Journal Education and Counseling*, 253–261.
- Hanum, O. F., Harahap, N. J., Hsb, E. R., & Hasibuan, M. N. S. (2023). Pentingnya Pembelajaran Mata Kuliah Bahasa Indonesia Berwawasan Literasi Di Perguruan Tinggi Dalam Menghadapi Era Globalisasi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Aufa (JPMA)*, 5(1), 65. <https://doi.org/10.51933/jpma.v5i1.994>
- Pradani, T. G. (2022). Penggunaan Media Pembelajaran Wordwall untuk Meningkatkan Minat dan Motivasi Belajar Siswa pada Pembelajaran IPA di Sekolah Dasar. *Educenter : Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(5), 452–457. <https://doi.org/10.55904/educenter.v1i5.162>
- Rahmah, R., Alimin, & Muthmainnah, A. (2023). Implementasi Games Wordwall (Wordsearch) dalam Model Problem Based Learning untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik. *Jurnal Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 5(20), 473–478.
- Rahmayanti, I., & Abidin, M. (2023). Efektivitas Penggunaan Wordwall Sebagai Mediaai Evaluasi Pembelajaran Bahasa Arab Siswa kelas X di MAN Kota Batu. *Sustainable*, 6(2), 349–358.
- Saelan Malewa, E., & Al Amin, M. (2023). Penggunaan Aplikasi Wordwall Dalam Meningkatkan Minat Belajar Peserta Didik Pada Materi Zakat Di UPTD SD Negeri 65 Barru. *Jurnal Educandum*, 9(1), 22–30.
- Sugiyono. (2017). *Metedeologi Penelitian Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Alfabeta.
- Utami, F., Sheftyawan, W. B., Pratama, A. Y., & Supriadi, B. (2023). Penggunaan Media Pembelajaran Aplikasi Wordwall Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran Fisika Di Sma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 12(2), 61. <https://doi.org/10.19184/jpf.v12i2.38890>
- Wafiqni, N., & Putri, F. M. (2021). Efektivitas Penggunaan Aplikasi Wordwall dalam Pembelajaran Daring (Online) Matematika pada Materi Bilangan Cacah Kelas 1 di MIN 2 Kota Tangerang Selatan. *Elementar : Jurnal Pendidikan Dasar*, 1(1), 68–83. <https://doi.org/10.15408/elementar.v1i1.20375>
- Widayanti, L., Kala'lembang, A., Adharyanty Rahayu, W., Yulia Riska, S., & Arya Sapoetra, Y. (2021). Edukasi Pembuatan Desain Grafis Menarik Menggunakan Aplikasi Canva. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 91–102. <https://doi.org/10.32815/jpm.v2i2.813>